

Modul Ajar
Praktik komplementer pada Bayi baru lahir
(Body Massage)
PROGRAM STUDI PROFESI KEBIDANAN



HERLINDA, SST, M. Kes

**MODUL AJAR ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR DENGAN
PENDEKATAN PELAYANAN KOMPLEMENTER**

Penulis :

Herlinda, SST, M. Kes

Desain Cover :

KATAPENGANTAR

Segala Puji syukur disampaikan ke hadirat Allah SWT, karena pada akhirnya Modul Praktikum komplementer pada bayi baru lahir dengan pendekatan komplementer ini dapat terselesaikan. Modul ini disusun untuk memberikan mahasiswa berbagai gambaran kasus pada ibu/klien dengan fokus masalah bayi baru lahir menstimulasi critical thinking mahasiswa dan memberikan gambaran intervensi khusus yang dilakukan Bidan dalam pengelolaan kasus kebidanan klien/ ibu.

Modul ini diharapkan dapat menjadi acuan belajar bagi mahasiswa untuk melakukan praktik dalam rangka pencapaian kompetensi melakukan Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan pendekatan pelayanan komplementer Modul ini tentunya masih banyak memiliki kekurangan, oleh sebab itu saran dan masukan yang positif sangat kami harapkan demi perbaikan modul ini. Semoga bermanfaat

Tim Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada, Ibu Ketua STIKes Sapta Bakti Bengkulu, yang selalu memotivasi saya dan para dosen pada umumnya untuk selalu berkarya dengan banyak mengembangkan bahan ajar berupa menulis buku atau modul baik untuk kepentingan beban kerja dosen maupun untuk akreditasi institusi.

Terimakasih pula disampaikan pada Ketua Jurusan Kebidanan, Ibu Erli Zainal, M.Keb, yang telah memberikan semangat kepada dosen di jajaran Jurusan Kebidanan untuk selalu berkompetisi di dalam penulisan karya ilmiah untuk pengembangan bahan pengajaran.

Kepada teman sejawat dosen di tim mata kuliah Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan pendekatan pelayanan komplementer yang telah meluangkan waktu memberikan masukan beberapa poin penting tentang materi kegiatan belajar di beberapa bab untuk kelengkapan isi modul ini sesuai keahlian masing-masing. Kepada segenap tim penerbit Prodi Kebidanan Bengkulu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kerjasamanya selama ini. Jazahumullahu Khairan Jaza. Wassallamu'alaikum wr.wb

Daftar Isi

Halaman Cover	i
Halaman Penerbit	ii
Kata Pengantar	iii
Halaman Ucapan Terima Kasih	iv
Daftar Isi	vi
<hr/>	
Kegiatan	1
Pendahuluan	1
Kegiatan Pratikum	1
Petunjuk Pratikum	1
Alokasi waktu	1
Pembimbing pratikum	2
Teknis bimbingan	2
Tata tertib	2
Pengkajian pada Ibu Bersalin Kala I dan Analisis Data	3
Standard Operating Prosedur	6
Daftar Tilik	31
Daftar Pustaka	42

PRAKTIK KOMPLEMENTER PADA BAYI BARU LAHIR (BODY MASSAGE)

Herlinda, SST, M. Kes

PENDAHULUAN

Dalam melaksanakan Kegiatan Praktikum Modul ini anda akan mempraktikkan Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir (BBL). Saat ini mulai ada trend perawatan khusus bayi salah satunya yaitu baby spa. Spa merupakan salah satu singkatan dari salur per aqua yang secara harfiah mempunyai arti sehat melalui air. Bayi selama dalam kandungan berada dalam air ketuban yang hangat dan gelap selama sembilan bulan setelah lahir harus berhadapan dengan suhu yang dingin. Melalui kegiatan spa bayi dapat merasakan relaksasi untuk menghilangkan stress pada bayi dan membantu mengoptimalkan proses tumbuh kembang.

Praktikum asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dapat dilaksanakan di Laboratorium Kampus, Bidan Praktik Mandiri atau Rumah Sakit. Modul praktikum ini terdiri dari 1 topik yaitu : Asuhan Kebidanan Pada BBL dengan pendekatan komplementer

CI yang anda pilih adalah bidan dengan latar belakang pendidikan minimal D-III Kebidanan dan mempunyai pengalaman praktik minimal 4 tahun yang akan ditetapkan dengan Surat Keputusan dari Penyelenggara Pendidikan

1. Pembimbing Institusi adalah pembimbing yang mendapatkan tugas dari pimpinan institusi Penyelenggara Pendidikan

Teknis Bimbingan

Sebelum melakukan praktikum Asuhan Persalinan kala I ini yang anda lakukan adalah menemui pembimbing klinik (CI) untuk melakukan kontrak belajar, selanjutnya CI akan melakukan simulasi kemudian anda diberi kesempatan untuk melakukan resimulasi. didampingi oleh CI, selanjutnya anda diminta untuk melakukan praktik mandiri secara berpasangan dengan berpedoman SOP (Standar Operasional Prosedur) yang berlaku.

CI akan memantau pencapaian kompetensi anda secara berkala atau anda diminta untuk membuat laporan Portofolio dalam bentuk Laporan Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin kala I dapat secara langsung atau melalui media Elektronik maupun dikirim melalui post surat sehingga CI dapat memonitor pencapaian target kompetensi praktikum yang anda lakukan.

Tata Tertib

Selama anda menjalani praktikum anda wajib mentaati tata tertib yang ada, antara lain:

- a. Anda wajib mentaati peraturan yang berlaku baik yang ada di Laboratorium kampus atau di lahan praktik
- b. Kehadiran anda harus sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dengan pembimbing (CI)
- c. Kehadiran praktikum adalah 100%, (4 x 4 jam)
- d. Setiap anda melakukan praktikum wajib menandatangani daftar hadir
- e. Bila ditengah-tengah praktik anda meninggalkan tempat tanpa ijin CI maka dianggap tidak hadir.

Kegiatan Praktikum 1

Asuhan Kebidanan Pada BBL dengan pendekatan komplementer

Kegiatan Praktikum Asuhan Kebidanan pada bayi baru lahir ini diharapkan dapat membantu anda dalam melaksanakan Keterampilan dan sikap dalam Praktik kebidanan baik di Laboratorium Kampus, Bidan Praktik Mandiri, atau di Rumah Sakit.

BATASAN YANG HARUS DIKERJAKAN

Praktikum Asuhan persalinan kala I normal dalam kegiatan belajar I ini adalah mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan bayi baru lahir dengan pendekatan komplementer baby massage/pijat bayi :

1. Pengertian

Massage adalah terapi sentuh tertua dan yang paling populer yang dikenal manusia. Massage meliputi seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang telah dipraktekkan sejak berabad-abad silam (Andrews dalam Sulung dkk, 2015).

Pijat merupakan stimulasi taktil yang memberikan efek biokimia dan efek fisiologi pada berbagai organ tubuh. Pijat yang dilakukan secara benar dan teratur pada bayi diduga memiliki berbagai keuntungan dalam proses tumbuh kembang bayi. Pijat pada bayi oleh orangtua dapat meningkatkan hubungan emosional antara orangtua dan bayi, juga diduga dapat meningkatkan berat badan bayi (Yuliana dkk, 2013).

Pijat adalah terapi sentuh tertua yang dikenal manusia dan yang paling populer. Pijat adalah seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang dipraktekkan sejak abad keabad silam. Bahkan, diperkirakan ilmu ini telah dikenal sejak awal manusia diciptakan kedunia, mungkin karena pijat berhubungan sangat erat dengan kehamilan dan proses kelahiran manusia. Pengalaman pijat pertama yang dialami manusia ialah pada waktu dilahirkan, yaitu pada waktu melalui jalan lahir ibu (Cahyaningrum & Sulistyorini, 2014).

2. Manfaat pijat bayi

Manfaat pijat bayi (Parenting, 2015) adalah sebagai berikut:

- a. Pijat memberi sentuhan yang menenangkan, serta mengingatkan bayi akan rasa nyaman selama berada dalam kandungan mama.
- b. Membuatnya lebih jarang sakit, tidur lebih nyenyak, dan makan lebih baik. Juga, pencernaan bayi akan lebih lancar.
- c. Mempererat kelekatan (bonding) antara anak dan orangtua, serta membuat bayi merasa nyaman.
- d. Memperlancar peredaran darah serta membuat kulit bayi terlihat lebih sehat.
- e. Bayi yang sering dipijat jarang mengalami kolik, sembelit, dan diare.
- f. Membuat otot-otot bayi lebih kuat, dan koordinasi tubuhnya lebih baik.

- g. Sistem kekebalan tubuh bayi akan lebih kuat, serta membuatnya lebih tahan terhadap infeksi dan berbagai masalah kesehatan lain.
- h. Bayi yang sering dipijat tumbuh menjadi anak yang lebih riang dan bahagia. Selain itu, ia jarang rewel dan tantrum. Secara umum, anak-anak ini jarang memang mengalami masalah psikologis atau emosional.

3. Cara Melakukan Pijat Bayi

Adapun cara melakukan pijat bayi secara umum adalah sebagai berikut (Bidanku, 2014):

- a. Cara Pijat di Kepala dan Wajah Bayi Angkat bagian belakang kepalanya dengan kedua tangan dan usap-usap kulit kepalanya dengan ujung jari. Kemudian, gosok-gosok daun telingannya dan usap-usap alis matanya, kedua kelopak matanya yang tertutup, dan mulai dari puncak tulang hidungnya menyeberang ke kedua pipinya. Pijat dagunya dengan membuat lingkaran-lingkaran kecil.
- b. Cara Pijat Lengan Bayi Pegang pergelangan tangan bayi dengan satu tangan dan tepuk-tepuk sepanjang lengannya dengan tangaa yang lain. Pijat turun naik mulai dari ujung sampai ke pangkal lengan, kemudian pijat telapak tangannya dan tekan, lalu tarik setiap jari. Ulangi pada lengan yang lain.
- c. Cara Pijat Perut Bayi Gunakan ujung jari tangan, buat pijatan-pijatan kecil melingkar. Gunakan pijatan I Love U. Gunakan 2 atau 3 jari, yang membentuk huruf I-L-U dari arah bayi. Bila dari posisi kita membentuk huruf I - L - U terbalik. Berikut tahapan memijat:
 - 1) Urut kiri bayi dari bawah iga ke bawah (huruf I)
 - 2) Urut melintang dari kanan bayi ke kiri bayi, kemudian turun ke bawah (huruf L)
 - 3) Urut dari kanan bawah bayi, naik ke kanan atas bayi, melengkung membentuk U
 - 4) dan turun lagi ke kiri bayi. Semua gerakan berakhir di perut kiri bayi.
- d. Cara Pijat Kaki Bayi Pegang kedua kaki bayi dengan satu tangan dan tepuk-tepuk sepanjang tungkainya dengan tangan yang lain. Usap turun naik dari jari-jari kakinya sampai ke pinggul kemudian kembali. Kemudian, pijat telapak kakinya dan tarik setiap jarijemarnya. Gunakan jempol Anda untuk mengusap bagian bawah kakinya mulai dari tumit sampai ke kaki dan pijat di sekeliling pergelangan kakinya dengan pijatan-pijatan kecil melingkar.
- e. Peregangan Sementara bayi terlentang, pegang kedua kaki dan lututnya bersama-sama dan tempelkan lutut sampai perutnya. (Peringatan: Gerakan ini bisa membuat membuang gas). Selain itu, pegang kedua kaki dan lututnya dan putar dengan gerakan melingkar, ke kiri dan ke kanan, untuk melemaskan pinggulnya. Ini juga membuat menyembuhkan sakit perut.
- f. Cara Pijat Punggung Bayi Telungkupkan bayi di atas lantai atau di atas kedua kaki dan gerak-gerakan kedua tangan Anda naik turun mulai dari atas

punggungnya sampai ke pantatnya. Lakukan pijatan dengan membentuk lingkaran kecil di sepanjang tulang punggungnya. Lengkungkan jari-jemari Anda seperti sebuah garu dan garuk punggungnya ke arah bawah.

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TEKNIK PEMIJATAN BAYI

A. PENGERTIAN

Gerakan/sentuhan yang diberikan pada bayi setiap hari selama 15 menit, sejak ia lahir hingga usia 3 tahun untuk memacu sistem sirkulasi bayi dan denyut jantung, pernafasan dan system kekebalan tubuh.

B. TUJUAN

1. Memacu sistem sirkulasi bayi dan denyut jantung, sistem pernafasan, sistem pencernaan, dan sistem pernafasan dan sistem kekebalan tubuh.
2. Mengajarkan bayi untuk lebih tenang dalam menghadapi stress.
3. Memperbaiki pola tidur (membantu bayi tidur nyenyak)
4. Mendorong pertumbuhan susunan otot dan kelenturan yang penting bagi kemampuan fisik.
5. Meningkatkan hubungan batin antara ibu dan bayi.

C. INDIKASI

Pemijatan boleh dilakukan sejak:

1. Bayi dapat dipijat sejak lahir.
2. Bila bayi dibawah usia 2 bulan, pemijatan dilakukan dengan lembut.
3. Pemijatan setiap hari selama 15 menit dalam 6 hingga 7 bulan pertama hidupnya akan sangat bermanfaat bagi bayi.
4. Pemijatan dapat dilakukan hingga usia 3 tahun.

D. HAL-HAL YANG PERLU DILAKUKAN SELAMA PEMIJATAN

1. Selama pemijatan, buat kontak mata dengan bayi.
2. Ajarkan bayi bicara atau bersenda gurau/bernyanyi.
3. Mulai dengan sentuhan lembut dan secara bertahap tambahkan pada pijatan.
4. Bila bayi sedikit menangis tenangkan dahulu. Bila menangis lebih keras, hentikan pijatan.
5. Jangan bangunkan bayi tidur untuk dipijat.
6. Jangan memijat bayi langsung sehabis makan.

7. Jika menggunakan baby oil, mandikan bayi setelah dipijat.

E. PROSEDUR PELAKSANAAN PEMIJATAN BAYI

1. Bersihkan dan hangatkan tangan ibu/perawat.
2. Kuku dan perhiasan jangan sampai menggores kulit bayi.
3. Ruangan hangat dan tidak pengap.
4. Bayi tidak sedang lapar atau setelah makan
5. Baringkan bayi diatas permukaan rata dan lembut da tanggalkan pakaian.
6. Gosok tangan ibu/perawat dengan baby oil atau baby lotion.
7. Lakukan pemijatan dengan lembut dan bertahap
 - a. Wajah
 - 1) Tekan jari-jari ibu/perawat pada tengah kening bayi, turunkan ke pelipis dan pipi.
 - 2) Gunakan kedua ibu jari untuk memijat daerah atas alis.
 - 3) Dengan tekanan lembut, tarik garis dengan ibu jari dari hidung bayi ke arah pipi.
 - 4) Gunakan kedua ibu jari untuk memijat sekitar mulutnya, tarik sehingga ia tersenyum.
 - 5) Pijat lembuttrahang bawah bayi, dari tengah ke samping seolah membuat bayi tersenyum, dan pijat daerah belakang telinga.
 - b. Dada
 - 1) Letakkan kedua tangan ibu/perawat di tengah dada bayi, gerakan ke atas lalu ke sisi dan kembali ke tengah tanpa mengangkat tangan seperti membentuk hati.
 - 2) Dari tengah dada bayi, pijat menyilang dengan telapak tangan ke arah bahu maju mundur.
 - c. Tangan
 - 1) Peganglah lengan bayi dengan kedua telapak tangan seperti memegang pemukul soft ball. Dengan gerakan memerah, pijat tangan bayi dari bahu kepergelangannya dengan irama perlahan india.

- 2) Lakukan gerakan sebaliknya, memerah tangan dari arah pergelangan tangan ke pangkal lengan bayi dengan irama perlahan swedia.
- 3) Tarik lembut jari-jari bayi dengan gerakan memutar.
- 4) Dengan kedua ibu jari secara bergantian, pijat seluruh permukaan telapak tangan dan punggung tangan.
- 5) Gunakan kedua telapak tangan untuk membuat gerakan seperti menggulung.

d. Perut

- 1) Ingat jangan memijat diatas tulang rusuk atau diatas ulu hati.
- 2) Lakukan gerakan memijat di atas perut seperti mengayuh sepeda, dari atas ke arah bawah perut.
- 3) Angkat kedua kaki bayi dan letakkan lututnya perlahan-lahan ke arah perut.
- 4) Buat gerakan melingkar dengan kedua tangan secara bergantian. Searah jarum jam dimulai dari sebelah kanan ibu/perawat
- 5) Gerakan "I love u". Pemijatan "I love u" terdiri dari 3 gerakan.
 - a) "I" pijatlah sisi kiri perut bayi ke arah bawah perut dengan menggunakan jari-jari tengah kanan ibu membentuk huruf "I".
 - b) "Love" membentuk huruf "L" terbalik pijatlah dari sebelah kanan ke sebelah kiri perut bayi kemudian dari atas ke bawah perut.
 - c) "U" gerakan memijat membentuk huruf "U" terbalik. Pijat dari kanan bawah ke atas kemudian ke kiri, ke bawah dan berakhir di perut kiri bawah.
- 6) Rasakan gelembung angin dengan jemari anda dorong searah jarum jam untuk mengakhiri pijatan.

e. Kaki

Ikuti cara yang sama seperti teknik memijat tangan.

f. Punggung

- 1) Tengkurapkan bayi diatas bantal lembut atau paha ibu.

- 2) Pijat dengan gerakan maju mundur, menggunakan kedua telapak tangan di sepanjang punggungnya.
- 3) Luncurkan salah satu telapak tangan ibu dari leher sampai ke pantat bayi dengan sedikit tekanan.
- 4) Dengan jari-jari ibu, buatlah gerakan melingkar terutama pada otot disebelah tulang punggung.
- 5) Buat pijatan memanjang dengan telapak tangan dari leher ke kaki untuk mengakhiri pijatan.

Pelaporan

Laporan praktikum Asuhan Kebidanan Pada bayi baru lahir ditulis: Satu

(1) Laporan ilmiah dan Empat (4) Laporan pendek

Laporan Ilmiah adalah laporan praktikum yang disusun dengan sistematika: MODUL I: Pendahuluan

Ditulis apa latar belakang serta tujuan asuhan persalinan kala I

MODUL II: Tinjauan Teori

Ditulis berkaitan dengan judul kasus yang diambil, berdasarkan rujukan/daftar pustaka yang jelas atau dari jurnal ilmiah

MODUL III: Tinjauan Kasus

Ditulis tentang kasus yang digunakan sebagai bahan praktikum dimulai dari Pengkajian (data Subjektif dan Objektif), Analisa (penentuan Diagnosa Kebidanan) serta Penatalaksanaan yang mencakup Perencanaan, Pelaksanaan/Implementasi dan Evaluasi)

MODUL IV: Pembahasan

Diulas berkaitan dengan masalah-masalah yang muncul pada saat memberikan asuhan, kesenjangan yang ada antara tinjauan teori dengan kasus yang anda laporkan

MODUL V: Kesimpulan dan Saran

Ditulis berdasarkan tujuan Laporan Pendek adalah laporan yang ditulis dengan mengisi format laporan asuhan persalinan kala I yang mencakup tinjauan kasus yang digunakan sebagai bahan praktikum dimulai dari Pengkajian (data Subjektif dan Objektif), Analisa (penentuan Diagnosa Kebidanan) serta Penatalaksanaan yang mencakup Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi).

RINGKASAN

Kegiatan praktikum ini dimulai dari pengkajian data, kemudian dilakukan analisis data untuk menentukan diagnosa kebidanan yang akan digunakan sebagai dasar dalam menentukan penatalaksanaan tindakan.

TES

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

Tes 1 dilakukan dengan melakukan observasi penampilan klinik tentang asuhan kebidanan pada Ibu Bersalin kala I meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan secara menyeluruh. Penilaian dilakukan dengan menggunakan format penilaian (ceklist) dengan bobot 80% serta penilaian portofolio (laporan Praktikum) dengan bobot 20%. Anda dinyatakan lulus praktikum apabila anda dapat melakukan Praktikum asuhan persalinan kala I yang dinilai oleh CI dengan nilai minimal 80.

Jumlah laporan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin kala I dibuat dengan Satu (1) Laporan ilmiah dan Empat (4) Laporan pendek

DATAR TILIK PIJAT BAYI

No.	Tindakan Yang Dinilai
1	Informed Consent
2	Persiapan Alat <ul style="list-style-type: none"> • Manikin Bayi • Bedong • Pakaian Bayi • Baby Oill
3	Persiapan Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> • Pasang sampiran • Atur pencahayaan
4	Persiapan Pasien
5	Persiapan Penolong
6	Prosedur Tindakan Pelaksanaan: Mintalah izin pada bayi sebelum dilakukan pemijatan dengan cara membelai wajah dan kepala bayi sambil mengajak bicara. Melakukan rangsangan taktil/raba (massage), membaringkan bayi dalam posisi tengkurap diatas permukaan kain yang rata, lembut dan bersih. <ul style="list-style-type: none"> • Kepala. Dengan menggunakan kedua telapak tangan, usap kepala dari mulai puncak kepala sampai leher, kemudian kembali kepuncak kepala. • Bahu Dengan menggunakan dua jari tangan kanan dan kiri usap kedua belah bahu bayi dari pertengahan punggung kepangkal lengan, kemudian kembali lagi kepertengahan. • Punggung Dengan menggunakan kedua jari tangan usaplah leher menuju kepantat, lalu kembali keleher. • Kaki Dengan menggunakan kedua jari tangan usaplah kedua kaki secara bersamaan mulai dari pangkal paha ke pergelangan kaki, kemudian kembalilagi kepangkalpaha. • Lengan Dengan menggunakan kedua jari tangan usaplah kedua kaki secara bersamaan mulai dari pangkal bahu kepergelangan tangan, kemudian kembali lagi kepangkal bahu. Melakukan rangsangan kinestetik (bersepeda), posisi bayi masih keadaan terlentang. <ul style="list-style-type: none"> • Lengan Memegang lengan pada pergelangan tangan, kemudian tekuklah pada sikut. Gerakan dilakukan satu per satu pada kedua lengan. Jangan memaksakan setiap

	<p>gerakan jika bayi tidak menginginkannya</p> <ul style="list-style-type: none">• Kaki <p>Daerah pergelangan kaki, ditekuk. Memegang lutut dan panggung. Gerakan dilakukan satu persatu pada kedua kaki. Kemudian tekuk didaerah lutut, tekan kaki ke daerah perut secara bersamaan. Hindari penekanan yang berlebihan</p>
Merapikan kembali alat-alat yang telah dipergunakan.	
Mencuci kedua tangan dengan menggunakan sabun di air mengalir lalu mengeringkannya.	
Dokumentasi	
Menulis di buku catatan mengenai tindakan yang telah dilakukan dan memberitahukan hal-hal yang perlu diketahui oleh ibu bayi.	

DAFTAR PUSTAKA

Riksani R. *Cara Mudah dan Aman Pijat Bayi*. Jakarta: Dunia Sehat; 2017.

Soekidjo N. *Kesehatan Masyarakat ilmu dan seni*. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.

Fransisca DH, SpA I. *Panduan cerdas perawatan bayi*. Jakarta: Pustaka Bunda; 2015.

Prasetyono DS. *Buku Pintar Pijat Bayi*. Jogjakarta: Buku Biru. Yogyakarta: Buku Biru; 2017.